

ABSTRAKSI

Pemerintah mengusulkan formula BHPF menyongsong implementasi Unified Access License (UAL) dalam konsep kertas putih (*white paper concept*) pada pertengahan tahun 2007 namun belum merumuskan parameter-parameter yang harus masuk dalam formula tersebut. Dalam tesis ini dilakukan perumusan kembali formula perhitungan BHPF berdasarkan teori *spectrum pricing* yang ditekankan pada tujuan implementasi UAL di Indonesia yaitu untuk menjamin Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan peningkatan teledensitas.

Dari analisis diketahui bahwa parameter yang harus diperhitungkan adalah: Harga Dasar Frekuensi (HDF), lebar pita frekuensi (B), indeks frekuensi (f), indeks teledensitas (T), populasi (P) dan faktor konstanta (k). Dari simulasi perhitungan didapat bahwa tujuan implementasi UAL dapat lebih tercapai dengan formula lengkap ini.

Hasil BHPF menggunakan formula baru memberikan perbedaan yang cukup signifikan bagi operator sehingga perlu ada waktu transisi untuk memberlakukan formula tersebut. Selain itu penerapan formula BHPF harus dikaitkan dengan perubahan regulasi frekuensi dan bisnis telekomunikasi di Indonesia.

Kata Kunci— *unified access license*, BHP frekuensi, *spectrum pricing*